

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil jumlah jenjang yang bertanda positif yaitu 338 dan jumlah jenjang yang bertanda negatif yaitu 190. Dengan demikian $J_{hitung} = 190$, diambil dari nilai mutlak yang paling kecil. Adapun nilai $J_{hitung} = 190$ yaitu jumlah jenjang yang lebih besar dari tabel nilai J untuk uji yang bertanda *Wilcoxon*, dimana $n = 32$ dan $\alpha = 0,05$, maka diperoleh $J_{tabel} = 159$. Berdasarkan hasil uji *Wilcoxon* diperoleh hasil bahwa $J_{hitung} > J_{tabel}$ dimana $190 > 159$, artinya hipotesis diterima, Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Layanan Konten Dengan Media Audio Visual Terhadap peningkatan *Self Awareness* Remaja Tentang Bahaya Seks Pra Nikah kelas VII-1 Di SMP Negeri 1 Air Batu”.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti yakni sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa mengenai pentingnya *self awareness* terhadap bahaya seks pra-nikah maka kepala sekolah dapat bekerjasama dengan guru BK dalam membuat kebijakan yang akan menjadi patokan dalam merancang program-program BK sehingga mampu meningkatkan *self awareness* pada remaja tentang bahaya seks-pranikah pada siswa di sekolah. Selain itu hendaknya kepala sekolah membuat kegiatan-kegiatan program bimbingan konseling pribadi dan sosial sebagai upaya meningkatkan *self awareness* pada siswa tentang bahaya seks pra-nikah seperti menyediakan jam

khusus untuk kegiatan bimbingan dan konseling di sekolah.

2. Bagi Guru BK

Guru bimbingan konseling di sekolah diharapkan membuat program pelaksanaan layanan bimbingan konseling terkait dengan *self awareness* siswa terhadap bahaya seks-pranikah sesuai dengan POP BK.

3. Bagi OrangTua

Diharapkan kepada seluruh orang tua siswa agar dapat mengedukasi siswa tentang bahaya seks-nikah dengan komunikasi terbuka terhadap anak, memberikan informasi tentang konsekuensi seks pranikah, tentang kebijakan cara menghadapi pergaulan bebas dan mengontrol *handphone* anak. Dengan mengedukasi tentang bahaya seks-pranikah secara terbuka maka orang tua dapat membantu anak memahami bahaya seks-pranikah dan dapat memberikan mereka pemahaman yang kuat tentang pentingnya membuat keputusan yang bijaksana dan kesadaran diri dalam kehidupan mereka.

4. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa berkomunikasi kepada orangtua, memilih teman dengan bijaksana, memahami konsekuensi dari bahaya seks pra-nikah. Dengan mengambil langkah-langkah ini, siswa dapat meningkatkan kesadaran diri tentang bahaya seks-pranikah dan membuat keputusan yang bijaksana dalam mengelola kehidupan.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Perhatikan Konteks Lokal: Sesuaikan konten media dengan konteks sosial, budaya, dan lingkungan tempat tinggal siswa sehingga pesan yang

disampaikan lebih relevan dan dapat diterima dengan baik oleh target audiens.

- b. Integrasi Interaktif: Sertakan unsur interaktif dalam konten media, seperti kuis, permainan, atau simulasi situasi untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman mereka tentang bahaya seks pra-nikah.
- c. Fokus pada Pengembangan Keterampilan: Selain menyampaikan informasi tentang bahaya seks pra-nikah, fokuskan juga pada pengembangan keterampilan interpersonal, pengambilan keputusan, dan negosiasi yang dapat membantu remaja dalam menghadapi tekanan dan situasi yang menantang.

Dengan mengikuti saran-saran ini, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan solusi yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran diri remaja tentang bahaya seks pranikah melalui layanan konten dengan media audio visual.